



- Judul Buku** : **Komunikasi Politik**
- Penulis** : **Dr. H. Zaenal Mukarom, M.Si**
- Tahun Terbit** : **2016**
- No ISBN** : **978-979-076-609-9**
- Jumlah Halaman** : **240 halaman**

Dalam konteks Komunikasi Politik, konsep dasarnya meliputi penggunaan pesan-pesan politik untuk memengaruhi persepsi publik terhadap kebijakan, calon, atau partai politik. Ini melibatkan strategi komunikasi yang disesuaikan dengan tujuan politik tertentu, baik melalui media massa, sosial, atau interaksi langsung, dengan fokus pada mempengaruhi sikap, keyakinan, dan perilaku politik masyarakat. Komunikator politik memiliki peran sentral dalam sistem komunikasi politik, mereka merupakan individu atau kelompok yang bertanggung jawab dalam menyampaikan pesan-pesan politik kepada audiens yang dituju. Mereka tidak hanya mencakup para politisi, tetapi juga staf kampanye, penasihat, atau juru bicara partai yang memiliki tanggung jawab untuk merancang, menyusun, dan menyampaikan pesan politik yang efektif kepada publik.

Komunikator politik harus memahami dinamika sosial, budaya, dan politik, serta memiliki keterampilan dalam merancang pesan yang sesuai dengan berbagai audiens. Mereka juga harus menguasai berbagai platform komunikasi, mulai dari media tradisional hingga media sosial, guna

mencapai audiens secara efektif. Dalam sistem komunikasi politik, kesuksesan komunikator politik seringkali ditentukan oleh kemampuan mereka dalam membangun narasi yang kuat, membangun citra yang positif, serta menjelaskan dan mempertahankan kebijakan atau platform politik dengan jelas dan meyakinkan kepada publik. Peran mereka sangat vital dalam mempengaruhi opini dan sikap publik terhadap politik dan pemilihan umum. Pesan komunikasi politik adalah inti dari usaha mempengaruhi opini dan sikap politik masyarakat. Pesan ini bervariasi, dari menonjolkan kebijakan atau citra calon hingga pesan emosional yang membangun ikatan personal dengan pemilih. Saluran komunikasi politik meliputi media massa dan media sosial yang kini semakin penting, sementara khalayak sarannya mencakup pemilih potensial dan kelompok demografis tertentu.

Retorika dalam komunikasi politik merujuk pada penggunaan bahasa, gaya, dan teknik persuasif untuk mempengaruhi pendapat atau tindakan politik. Hal ini melibatkan penggunaan argumen yang kuat, penggunaan kata-kata yang emosional, serta teknik-teknik retorika lainnya untuk memengaruhi audiens. Etika dalam komunikasi politik menjadi hal yang sangat penting. Hal ini berkaitan dengan cara pesan disampaikan, kebenaran dalam informasi yang disampaikan, dan penggunaan taktik komunikasi yang adil dan tidak merugikan pihak lain. Etika dalam komunikasi politik menuntut transparansi, integritas, dan kejujuran dalam penyampaian pesan kepada publik. Dalam keseluruhan, elemen-elemen ini merupakan bagian integral dari komunikasi politik yang efektif. Pesan yang tepat, saluran yang sesuai, pemahaman tentang khalayak sasaran, retorika yang kuat, dan komunikasi yang etis merupakan kunci untuk mencapai pengaruh yang signifikan dalam politik.

Jika Anda ingin atau tertarik membaca mengenai buku ini, saya sangat menyarankan ada untuk segera meminjamnya ke Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Selamat Membaca!

Oleh : Dhafa Andika Pratama

NIM : 2019041023

Program Studi : Ilmu Komunikasi